FAKTOR PERSONAL KARAKTERISTIK KELOMPOK

a. Kebutuhan interpersonal

William C. Schultz (1966) merumuskan Teori FIRO (Fundamental Interpersonal Relations Orientatation), menurutnya orang menjadi anggota kelompok karena didorong oleh tiga kebutuhan intepersonal sebagai berikut:

1) Ingin masuk menjadi bagian kelompok (inclusion).

2) Ingin mengendalikan orang lain dalam tatanan hierakis (control).

3) Ingin memperoleh keakraban emosional dari anggota kelompok yang lain.

b. Tindak komunikasi

Mana kala kelompok bertemu, terjadilah pertukaran informasi. Setiap anggota berusaha menyampaiakan atau menerima informasi (secara verbal maupun nonverbal). Robert Bales (1950) mengembangkan sistem kategori untuk menganalisis tindak komunikasi, yang kemudian dikenal sebagai *Interaction Process Analysis* (IPA).

Hubungan Sosial-Emosional

Reaksi Positif

Hubungan Sosial-Emosional

Reaksi Negatif

Hubungan Tugas

Upaya Jawaban

Hubungan Tugas

Upaya Pertanyaan

INTERNAL ONLY. BY AMDI

1. Menampakkan persahabatan

2. Mendramatasi

3. Menyetujui

4. Membantah

5. Menunjukkan ketegangan

6. Menampakkan permusuhan

7. Memberikan saran

8. Memberikan pendapat

9. Memberikan informasi

10. Meminta informasi

11. Meminta pendapat

12. Meminta saran

Keterangan:

9-12 = masalah orientasi 3-6 = masalah keputusan

8-11 = masalah evaluasi 2-5 = masalah manejemen ketegangan

7-10 = masalah kontrol 1-4 = masalah integrasi

ANALISIS PROSES INTERAKSI

(diadaptasi dari Beales, 1970)

INTERNAL ONLY. BY AMDI

c. Peranan

Seperti tindak komunikasi, peranan yang dimainkan oleh anggota kelompok dapat membantu penyelesaian tugas kelompok, memelihara suasana emosional yang lebih baik, atau hanya menampilkan kepentingan individu saja (yang tidak jarang menghambat kemajuan kelompok). Beal, Bohlen, dan audabaugh (dalam Rakhmat, 2004: 171) meyakini peranan-peranan anggota-anggota kelompok terkategorikan sebagai berikut:

1) Peranan Tugas Kelompok. Tugas kelompok adalah memecahkan masalah atau melahirkan gagasan-gagasan baru. Peranan tugas berhubungan dengan upaya memudahkan dan mengkoordinasi kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan kelompok.

2) Peranan Pemiliharaan Kelompok. Pemeliharaan kelompok berkenaan dengan usaha-usaha untuk memelihara emosional anggota-anggota kelompok.

3) Peranan individual, berkenaan dengan usahan anggota kelompokuntuk memuaskan kebutuhan individual yang tidak relevan dengantugas kelompok.

INTERNAL ONLY. BY AMDI